

**BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI
UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
HAFALANAL-QUR'AN DI RUMAH TAHFIDZ
CAHAYA QUR'AN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

ADHINDA SUKMAWATI
NIM. 3517010

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI
UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
HAFALANAL-QUR'AN DI RUMAH TAHFIDZ
CAHAYA QUR'AN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

ADHINDA SUKMAWATI
NIM. 3517010

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Adhinda Sukmawati
NIM : 3517010
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR’AN DI RUMAH TAHFIDZ CAHAYA QUR’AN BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 3 Desember 2021
Yang Menyatakan,



ADHINDA SUKMAWATI
NIM. 3517010

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
Griya Tirto Indah Gg II No. 62 Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Adhinda Sukmawati

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Adhinda Sukmawati
NIM : 3517010
Judul : **BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMIS UNTUK
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN HAFALAN AL-
QUR'AN DI RUMAH TAHFIDZ CAHAYA QUR'AN
BATANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 Desember 2021

Pembimbing,



Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 197511201999031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ADHINDA SUKMAWATI**

NIM : **3517010**

Judul Skripsi : **BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI
UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
HAFALAN AL-QUR'AN DI RUMAH TAHFIDZ
CAHAYA QUR'AN BATANG**

yang telah diujikan pada hari Jum'at, 25 Februari 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I
NIP. 197605202005011006

Penguji II

Hanif Ardiansyah, M.M
NIP. 199106262019031010

Pekalongan, 25 Februari 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	اي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

امرأة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddadt* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah ”ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah ”ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
-------	---------	-----------------

البدیع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah subhanallahu wata'ala Tuhan semesta alam. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita kelak mendapat syafaatnya di yaumul qiyamah, aamiin. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Sungkowo dan Almh. Ibu Yustriningsih, selaku orangtua yang selalu memberikan semangat, dukungan moril ataupun materil, nasihat dan doa yang tiada henti.
2. Kakak-kakakku tersayang Adhi Yoga Tama, Adhita Dwi Pamuji, Almh. Adhini Tri Astuti yang telah memberikan dukungan.
3. Sahabat-sahabat terbaikku, Indah Lusiana, Tin Hiroh, Ida Nuraini, Nurul Aeni, Erina Puspitasari.
4. Sahabat-sahabat selama dibangku perkuliahan selama kurang lebih 4 tahun, Siska Yuli Anggraeni, Khazimatul Khasanah, Nisrina Ariyani, Anggi Naila Zulfa.
5. Teman-teman Sasela Kost, Nurul Anisa, Tri Dewi Larasati, Nisaatul Maghfiroh.
6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan.

MOTO

يَأْيُهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا
فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. (Q.S Al-Mujadalah ayat 11)

ABSTRAK

Sukmawati, Adhinda. 3517010, Bimbingan Kelompok Berbasis Islami untuk Mengembangkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang : Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, 2021. Pembimbing: Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok Berbasis Islami, Hafalan Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu proses mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an baik dengan cara membaca maupun dengan cara mendengar, sehingga bacaan tersebut dapat melekat pada ingatan dan dapat diucapkan atau diulang kembali tanpa melihat mushaf Al-Qur'an. Dalam pelaksanaannya bimbingan kelompok berbasis islami memiliki peran aktif untuk memberikan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan, serta memberikan layanan-layanan yang sesuai dengan perannya dan juga memberikan kebijakan-kebijakan lain yang kaitannya dengan hafalan Al-Qur'an kelas Rabi' di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang.

Rumusan masalahnya adalah bagaimana kemampuan hafalan Al-Qur'an kelas Rabi' yang diberikan di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang?, bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis islami untuk mengembangkan kemampuan hafalan Al-Qur'an?, apakah faktor pendukung dan penghambat bimbingan kelompok berbasis islami untuk mengembangkan kemampuan hafalan Al-Qur'an. Tujuan yang akan dicapai antara lain untuk mengetahui kemampuan hafalan Al-Qur'an kelas Rabi' di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang, untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islami untuk mengembangkan kemampuan hafalan Al-Qur'an, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan hafalan Al-Qur'an. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang dilakukan pada tanggal 11 September sampai dengan 9 November 2021. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles *and* Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan hafalan Al-Qur'an meliputi kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an dan kesesuaian dengan kaidah tajwid. Dalam kelancaran dan menghafal kemampuan setiap santri berbeda beda. Bimbingan kelompok berbasis Islami memberi kemudahan serta pemahaman kepada santri dalam mengembangkan kemampuan hafalan Al-Qur'an. Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islami ada faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi faktor internal diantaranya yaitu motivasi santri, kecerdasan, usia dan psikologis, untuk faktor eksternal meliputi tersedianya guru tahfidz, lingkungan sosial dan pembagian waktu serta pembatasan pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat meliputi kurangnya minat dan bakat anak, kurang motivasi diri dan cara guru dalam memberikan bimbingan dan kurangnya konsentrasi anak.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim...

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala atas segala rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW. Yang telah menghantarkan penulis mampu menyakini atas kebenaran islam sebagai 'ulya yang menjadikan pegangan hidup sampai akhir masa.

Skripsi ini berjudul **Bimbingan Kelompok Berbasis Islami untuk Mengembangkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang**. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Dr. H. Sam'ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Maskhur, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan semangat, saran serta yang bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Esti Zaduqisti, M.Si selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi dan bimbingan selama masa studi.
6. Ustadzah Endriana selaku kepala Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Semoga amal kebaikan dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu wa ta'ala. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

Pekalongan, 3 Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan Skripsi	20
BAB II	
BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI DAN KEMAMPUAN HAFALAN ALQUR'AN	23
A. Bimbingan Kelompok Berbasis Islami	23
B. Kemampuan Menghafal Alqur'an.....	34

BAB III

PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR'AN44

- A. Gambaran Umum Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang44
- B. Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang.....52
- C. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islami.....59
- D. Faktor Pendukung dan Penghambat Bimbingan Kelompok Berbasis Islami di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang.71

BAB IV

ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR'AN DI RUMAH TAHFIDZ CAHAYA QUR'AN BATANG.....78

- A. Analisis Kemampuan Hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang78
- B. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok berbasis islami untuk mengembangkan kemampuan hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang.81
- C. Analisis faktor pendukung dan faktor penghambat bimbingan kelompok berbasis islami untuk mengembangkan kemampuan hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang.....86

BAB V

PENUTUP.....88

- A. Kesimpulan88
- B. Saran.....89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Susunan Pengurus Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang	47
Tabel 3.2	Daftar Nama Ustadzah Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang	47
Tabel 3.3	Daftar Peserta Didik Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang pada Tahun 2021/2022	48
Tabel 3.4	Daftar Nama Peserta Didik Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang kelas Rabi' pada Tahun 2021/2022	49
Tabel 3.5	Sarana dan Prasarana Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang ...	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Catatan Lapangan
4. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an tidak sama dengan arti "buku", dikarenakan Al-Qur'an tak pernah diinformasikan, tetapi diwahyukan pada Nabi Muhammad SAW dengan bertahap.¹ Al-Qur'an yaitu kalam suci (*kalamullah*) yang telah diakui kebenarannya sebagai penuntun umat muslim, Al-Qur'an juga bentuk dari tanda mukjizat yang diperoleh Nabi Muhammad SAW. Mengenai kebenarannya, untuk itu umat Islam mendapatkan ibadah "pahala" bagi yang membacanya.² Mengajarkan serta Mempelajari Al-Qur'an adalah sebuah perihal yang diwajibkan untuk dilaksanakan bagi setiap umat Islam dan hal tersebut sesuai dengan hadist riwayat Ustman bin Affan Ra, yakni berikut ini adalah sabda Rasulullah SAW:

وَعَلَّمَهَا لِقُرْآنَ أَنْتَعَلَّمْتُمْ خَيْرُكُمْ

Artinya : "Rasulullah SAW bersabda sebaik-baik diantara kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya." (RA Bukhari Muslim)

Berkenaan dari perihal tersebut, rasa antusiasme membaca serta mendalami Al-Qur'an sudah menjadi budaya untuk orang muslim pada zaman dahulu sampai saat ini. Hal ini dilakukan sejak dini dalam rangka

¹ Rosihin Anwar, *Ulum Al-Quran*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 59.

² Roar Rizky Wandini dkk, "Implementasi metode takrir dalam menghafal Al-Qur'an jenjang anak usia dasar di Islamic Center Medan", (Jurnal Pendidikan Dasar, No. 1, IV, 2020), hlm. 67.

membentuk generasi Qur'ani yakni keturunan dengan rasa cinta serta dan semangat mengkaji Al-Qur'an.³

Al-Qur'an yaitu materi pokok yang dipelajari oleh seseorang yang perluasnya meliputi mempelajari makna hingga belajar menghafalkannya. Belajar hafalan Al-Qur'an memberikan dampak positif bagi ketentraman hati karena seseorang akan merasa dekat dengan Allah SWT, tidak hanya itu belajar dan menghafal Al-Qur'an mampu memberikan peningkatan unsur religiusitas dan juga meningkatkan kualitas memori karena kemampuan otak terus terlatih.⁴Dengan mengkaji Al-Qur'an banyak menemui manfaat yang tidak kita ketahui yaitu dari segi afektif. Dengan mengkaji secara tidak langsung mampu mempengaruhi sifat menjadi lebih sadar akan keberadaan Allah SWT, segi kognitif dengan perkembangan tumbuh kembang anak yaitu sebagai pemicu meningkatnya daya ingat anak serta daya hafal yang kuat, maka dengan hal ini secara tidak langsung mampu melatih dan meningkatkan daya ingat yang dimiliki seorang anak.⁵

Hafalan Al-Qur'an adalah kegiatan yang tidak mudah untuk dijalani dan bahkan memakan waktu yang cukup lama bergantung pada kekuatan memori penghafal Al-Qur'an. Disini orang tua dan pembimbing berperan penting saat mendampingi anak pada proses penghafalan Al-Qur'an dikarenakan dilihat dari yang dihafalkan dari sisi kuantitas yang tidak sedikit, oleh karena itu kekuatan memori yang ditunjang oleh *personality*

³ Khalid, *Mengapa Saya Menghafal Al-qur'an*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2009), hlm. 19

⁴Hasan, *Menghafal Alquran Itu Mudah* (Jakarta:Pustaka At-Tazkia, 2008), hlm. 10.

⁵Muhammad Fadh Ats-tsuwaini, *Agar Anak Cinta Al-Qur'an*, (Solo:Mumtaza, 2008), hlm.

adalah hal yang sangat penting dalam proses ini. Di samping itu, mayoritas anak-anak masih belum bertanggung jawab secara maksimal pada penghafalannya, mereka cenderung tidak mempunyai strategi tersendiri dalam mengulang-ulang informasi yang telah diterima dan pada perihal tersebut yakni proses hafalan Al-Qur'an, maka dari itu pembimbing/guru bertugas membimbing dan memberikan dampingan pada anak-anak dalam rangka mengatur strategi pada aktivitas hafalan Al-Qur'an. Kemampuan belajar anak saat melakukan hafalan Al-Qur'an mendapatkan pengaruh dari motivasi dan dukungan yang keluarga berikan saat anak sedang melakukan pengulangan-pengulangan hafalan yang mereka laksanakan di luar sekolah, supaya kegiatan hafalan Al-Qur'an menjadi maksimal.⁶

Maka dari itu saat untuk mencapai keinginannya dalam hafalan diwaktu yang sesuai ketentuan dan cara menghafalkan Al-Qur'an dibutuhkan dengan pelaksanaan bimbingan Islami. Dalam pelaksanaannya akan dibantu pembimbing dalam pemberian bimbingannya untuk santri agar mampu menyelesaikan hafalannya secara maksimal berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Hadist.⁷

Masing-masing individu mempunyai perbedaan atas mampunya mengingat serta menghafalkan Al-Qur'an. Oleh karenanya supaya menjadi penghafal Al-Qur'an diperlukan semangat yang kuat dan dorongan secara optimal kepadanya, tingginya semangat, keikhlasan niat serta kemauan

⁶Muhammad Fadh Ats-tsuwaini, *Agar Anak Cinta Al-Qur'an, ...*, hlm. 15

⁷Muhammad Sadli Mustafa, "Pelaksanaan Metode Pembelajaran Tahfidzh Al-Qur'an Al-Imam 'Ashim Tidung Mariolo, Makassar, (Jurnal Al-Qalam, No. 2, XVIII, 2012), hlm. 245

berjuang ketika menghafalkannya. Terdapat kesulitan pada penghafal Al-Qur'an yaitu sewaktu-waktu individu akan merasa terganggu serta berakibat pada ketidakmaksimalan dalam penghafalan Al-Qur'an. Oleh karenanya dibutuhkan perubahan pola pikir supaya tantangan, hambatan, dan kesulitan yang di hadapi berpeluang besar terlewati dan sukses.⁸

Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an merupakan wadah bagi pelajar yang ingin menjadi penghafal Al-Qur'an yang berada di Batang, yang memberi latihan santrinya untuk bisa menghafalkan bacaan yang ada di Al-Qur'an serta mendalami pengetahuan agama. Program Menghafal Al-Qur'an (*Tahfidz*) di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang menjadi tolak ukur untuk kenaikan kelas santri, dalam menjalani prosesnya untuk mencapai tingkat hafalan secara benar serta baik ustadzah memberikan bimbingan serta pembelajaran untuk menghafalkan Al-Qur'an dan menerapkan metode-metode yang dapat diterapkan untuk memberikan kemudahan dalam menghafal Al-Qur'an. nyatanya santri di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang tak cukup hanya melalui penghafalan Al-Qur'an satu kali saja, tetapi harus berulang-ulang. Apalagi di usia anak-anak dalam proses menghafalkan Al-Qur'an pasti dipengaruhi oleh suasana hati yang dapat berubah-ubah, anak terlalu aktif dan kurang memiliki motivasi serta mudah bosan.⁹

⁸Vivie Ulima Zhafira, "Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Anak Dalam Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Nurul Qur'an At-Taqwa Kota Tangerang", (Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam, No. 1, I, 2020), hlm. 188

⁹Endriana, Ustadzah, wawancara pribadi, Batang 11 September 2021, pukul 12.30

Anak-anak tentu belum memikirkan strategi di saat menghafalkan. Maka dari itu, pembimbing berperan besar untuk memberikan mereka pendampingan untuk menentukan strategi saat melaksanakan aktifitas menghafalan. Kemampuan untuk dimiliki anak ketika menghafalkan Alqur'an mendapatkan pengaruh dari motivasi yang keluarga dan pembimbing berikan yang senantiasa memberikan dukungan pada saat melakukan pengulangan-pengulangan hafalan. Supaya kegiatan menghafalan Al-Qur'an terlaksana dengan maksimal, diperlukan penerapan metode yang cocok untuk diterapkan pada penghafal Al-Qur'an.¹⁰

Agar santri berhasil saat menghafalan Al-Qur'an di perlukan bimbingan agar memiliki target yang diinginkan. Pemberian bimbingan dapat dilakukan melalui bimbingan kelompok berbasis Islami seperti menggunakan metode *Talaqqi* yang dilakukan oleh ustadzah, bimbingan yang digunakan dengan menggunakan metode *Talaqqi* adalah menghafalan Al-Qur'an secara tatap muka langsung bersama pengajar, kerap kali dikenal dengan *musfahah* yang artinya dari mulut ke mulut, ataupun definisi ringkasnya mempelajari Al-Qur'an melalui pengamatan terhadap gerakan bibir guru dalam rangka mengucapkan dan melafalkan sesuai *makharijul huruf*.¹¹ Selain menghafalkan Al-Qur'an, santri perlu memperoleh bimbingan dari pengajarnya. Dan juga dapat memicu meningkatnya

¹⁰ Cucu Susanti, "Efektifitas metode *talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini, (Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung, II, No. 1, 2016), hlm. 3.

¹¹ Indah Nur Amaliah dkk, "Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode *talaqqi* (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Asih Putera Kota Cimahi)", (Jurnal Pendidikan Agama Islam, No. 2,IV,2018), hlm. 220.

kemampuan santri saat membaca Al-Qur'an dengan tepat, meliputi benarnya pelafalan dari setiap hurufnya, dengung, panjang pendek, serta hal-hal lainnya terkait pembacaan Al-Qur'an.¹²

Mempertahankan apa yang dihafalkan tak semudah saat menghafalkannya. Ketika dalam proses menghafal santri pasti akan merasa cepat saat menghafalkan Al-Qur'an tapi hal tersebut cepat pula untuk hilang. Dalam hal ini amatlah wajar serta telah santri rasakan ketika menghafalkannya, apalagi dalam kalangan usia anak tentunya sangat memerlukan pengarahan secara spesifik untuk menunjang berhasilnya menghafal. Dalam hal ini diperlukan kegiatan *Murojaah* bersamakepada santri agar bisa menjaga kelancaran dan kualitas hafalannya.¹³

Menambah kemampuan membaca serta hafalan menjadi persyaratan untuk penyelesaian pendidikan. Berbagai usaha mengembangkan dan menambah kemampuan menghafalkan Al-Qur'an pada santri bertujuan memberikan bantuan kepada santri dalam mewujudkan tujuan pendidikan dan tercapainya santri yang mampu memahfuzkan Al-Qur'an dengan lancar dan betul.

Dengan permasalahan diatas maka penulis akan melakukan penelitian secara lebih lanjut dengan berjudul "Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Untuk Mengembangkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang".

¹² Endriana, ustadzah, wawancara pribadi, Batang 11 September 2021, pukul 12.30

¹³ Endriana, ustadzah, wawancara pribadi, Batang 11 September 2021, pukul 12.30

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan hafalan Al-Qur'an kelas Rabi' yang diberikan di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis islami untuk mengembangkan kemampuan hafalan Al-Qur'an kelas Rabi' di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat bimbingan kelompok berbasis Islami untuk mengembangkan kemampuan hafalan Al-Qur'an kelas Rabi' di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan hafalan Al-Qur'an kelas Rabi' yang diberikan di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang?
2. Untuk mengathui pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis islami untuk mengembangkan kemampuan hafalan Al-Qur'an kelas Rabi' di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang?
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat bimbingan kelompok berbasis islami untuk mengembangkan kemampuan hafalan Al-Qur'an kelas Rabi' di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai wacana untuk memperkaya bacaan, pengetahuan dan pembelajaran bagi semua pihak. Serta

diharapkan memberikan pengembangan keilmuan terutama dalam bidang bimbingan kelompok berbasis islami yang berkaitan dengan kemampuan hafalan Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan keterkaitan dalam bidang bimbingan kelompok berbasis islami dalam kaitannya pada kemampuan hafalan Al-Qur'an, sehingga dapat memberikan sarana bagi keilmuan bimbingan dan konseling islam dalam mengasah bimbingan kepada seseorang individu untuk menghafalkan Al-Qur'an. Serta dalam penelitian ini diharapkan mampu mengetahui bagaimana cara bimbingan kelompok berbasis Islami dalam mengembangkan kemampuan hafalan Al-Qur'an.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Berdasarkan judul dalam penelitian ini, yakni Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Untuk Mengembangkan Kemampan Hafalan Al-Qur'an Di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang. Maka perlu adanya kajian-kajian karya ilmiah ataupun buku yang berhubungan dengan judul tersebut.

a. Bimbingan Kelompok

Menurut Prayitno "Bimbingan kelompok yaitu sebuah cara untuk membantu seseorang lewat aktifitas kelompok serta pemberian fasilitas dalam rangka mewujudkan keoptimalan

perkembangan pada setiap individu dengan harapannya dapat memetik manfaat berdasarkan pengalaman pendidikan. Khususnya dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya baik individu, anggota keluarga, maupun masyarakat dan dapat memberikan petunjuk dalam pengambilan keputusan”.

Dari pengertian diatas kesimpulannya bimbingan kelompok yaitu kegiatan memberikan bantuan serta informasi oleh konselor pada suatu kelompok melalui dinamika kelompok untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan. Pada pelaksanaannya, antar individu pada suatu kelompok akan saling melakukan interaksi berupa pengutara anggapan, pendapat, saran, dan lain-lain, dan dengan demikian individu mampu berkembang dengan baik.¹⁴

Bimbingan Islami merupakan kegiatan membantu seseorang ataupun kelompok dengan tujuan menciptakan kehidupan sejalan dengan apa yang Islam ajarkan, dan dengan demikian mampu meraih hidup yang bahagia baik di akhirat ataupun dunia. Dapat dikatakan bimbingan Islami adalah kegiatan membimbing berdasarkan apa yang Islam ajarkan dengan sumbernya diambil dari Alqur'an serta Sunah.¹⁵

Merujuk pada pengertian diatas bahwa bimbingan kelompok berbasis islami yakni kegiatan pembantuan yang dilakukan oleh

¹⁴ Prayitno, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1995), hlm. 61

¹⁵ Abror sodik, *Manajemen bimbingan dan konseling*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2017), hlm. 69.

pembimbing pada seorang individu yang dilaksanakan dalam suasana kelompok dengan menerapkan kandungan nilai-nilai islami.¹⁶

b. Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an yaitu perbuatan amalan mulia. Menghafalkan Al-Qur'an harus memiliki waktu yang luang, niat serta mengeluarkan kemampuan secara maksimal. Untuk menghafalkan Al-Qur'an diperlukan metode ataupun kaidah-kaidah yang lain yang sudah diuji dan bermanfaat memberikan bantuan dalam penghafalan Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an terdapat kandungan pengertian keterbukaan pada tambahan-tambahan serta seluruh individu memiliki hak untuk menurunkan timba ukuran yang dimilikinya, ataupun diperbolehkan melakukan penambahan metode terbaru ataupun kaidah-kaidah yang lain yang sudah diuji dan bermanfaat memberikan bantuan dalam penghafalan Al-Qur'an.¹⁷

Ahsin menyebutkan terdapat bermacam hal yang perlu seseorang penuhi sebelum menghafalkan Al-Qur'an yakni: 1) melakukan pengosongan pikiran dari teori ataupun masalah disekitar yang berpotensi mengganggu, 2) keikhlasan niat, 3) berketeguhan serta sabar, 4) Istiqomah, 5) menghindari sifat tercela dan perbuatan

¹⁶ Riki Maulana, "Pengembangan model bimbingan kelompok berbasis Islami untuk meningkatkan kecerdasan sosial siswa SMK", (Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling, No. 1, II, 2016), hlm. 60.

¹⁷ Raghil As-Sirjani, *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*, (Solo: Aqwam, 2007), hlm. 53

maksiat, 6) diizinkan wali, orang tua, ataupun suami, 7) dapat membaca secara baik.¹⁸

2. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa hasil skripsi serta penelitian sebelumnya yang memberikan gambaran secara general terkait apa yang peneliti harapkan dan akan peneliti sajikan pada penelitian ini, serta mencegah pembahasan yang sama, diantara penelitian yang relevan :

Penelitian dengan judul “Bimbingan kelompok dalam meningkatkan motivasi *Tahfidzul Qur’an* siswa SDIT Salsabila 2 Klaseman Sinduharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta” penelitian inidilakukan oleh Sari Ani Saroh, Penelitian tersebut berhubungan dengan bimbingan kelompok pada peningkatan motivasi *tahfidzul qur’an* untuk memberikan dorongan pada siswa agar mampu menghafalkan Al-Qur’an secara tepat dan berurutan, tahap pelaksanaannya pembimbing akan memberikan motivasi untuk melaksanakan *tahfidzul qur’an*. Hal tersebut memiliki 4 tahap yakni tahap pembentukan, peralihan, pelaksanaan, serta mengakhiri. Dengan demikian, terjadi peningkatan semangat serta motivasi dalam menghafalkan Al-Qur’an. Persamaan dari penelitian yang saat ini dilaksanakan dengan penelitian tersebut yakni dalam

¹⁸ Ahsin dkk, *Bimbingan praktis menghafal Al-Qur’an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm. 48-54.

pembahasan pelaksanaan bimbingan kelompok. Adapun perbedaannya terletak pada fokusnya. Penelitian ini pembahasannya yaitu tentang kemampuan hafalan, tahap pelaksanaan sampai dengan faktor pendukung dan penghambat, sedangkan penelitian tersebut pembahasannya meliputi tahapan pelaksanaan bimbingan kelompok saat meningkatkan motivasi.¹⁹

Selanjutnya penelitian dengan judul, “Upaya peningkatan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur’an pada siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas” yang dilakukan oleh Tuti Aliatul Mubarakah. Isi dari penelitian tersebut adalah usaha untuk mempertinggi kemampuan baca serta penghafalan Al-Qur’an oleh siswa, tahap pelaksanaan bimbingannya yaitu dengan melaksanakan pembelajaran yang dilaksanakan melalui pelaksanaan kegiatan Tahfidz serta Tahsin Al-Qur’an yang menjadi program yang paling diunggulkan di Sekolah dan pemberian evaluasi pada kegiatan belajar yang dilaksanakan, evaluasi dilaksanakan dengan simakan Al-Qur’an. Persamaan antara penelitian ini dan penelitian tersebut meneliti pelaksanaan bimbingan kelompok. Adapun perbedaannya terletak pada fokusnya. Penelitian ini pembahasannya yaitu mengenai kemampuan hafalan, tahap-tahap pelaksanaannya sampai

¹⁹ Sari Ani Saroh. “Bimbingan kelompok dalam meningkatkan motivasi *tahfidzul qur’an* siswa SDIT Salsabila 2 Klaseman Sinduharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta”, [skripsi], (Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2016), hlm. 9.

dengan faktor penghambat dan faktor pendukung, sedangkan penelitian tersebut pembahasannya meliputi bagaimana upaya dalam melafadzkan serta menghafalkannya.²⁰

Penelitian selanjutnya yang berjudul, “Metode Bimbingan Menghafal Al-Qur’an pada Anak Pemulung di Sahabat Bumi Bintaro“ oleh saudari Sefty Nur’Ainy. Penelitian ini berisikan tentang cara-cara yang dilaksanakan anak pemulung dalam menghafalkan Al-Qur’an. Tahap pelaksanaan bimbingannya menggunakan sebuah metode menghafal *thariqah wahdah* dan *thariqah jama’*. Persamaan terhadap penelitian ini yaitu pada pelaksanaan bimbingan kelompok. Adapun perbedaannya terletak pada fokusnya. Penelitian ini pembahasannya yaitu bagaimana kemampuan hafalan, tahap pelaksanaan sampai dengan faktor pendukung dan penghambat, sedangkan penelitian tersebut pembahasannya meliputi bagaimana pelaksanaan menghafal Al-Qur’an supaya tidak membosankan.²¹

Penelitian selanjutnya yang berjudul, “Peran Ustadzah dalam Proses Bimbingan Menghafal Al-Qur’an pada Anak Usia Dini di Griya Qur’an Al-Madani Kota Palembang” oleh saudara Muslim, Mulyanto & Didi Tahyudin Penelitian ini berisikan tentang

²⁰ Tuti Aliatul Mubarakah, “Upaya peningkatan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur’an pada Siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas”, [skripsi], (Purwokerto:IAIN Purwokerto,2017), hlm. 8.

²¹ Sefty Nur’ainy, “Metode Bimbingan Menghafal Al-Qur’an Pada Anak Pemulung Di Sahabat Bumi Bintaro”[skripsi], (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), hlm.6.

strategi ustadzah dalam menjalankan fungsinya sebagai pembimbing, fasilitator, manager, dan evaluator. Persamaan terhadap penelitian ini yaitu dalam menentukan informan yang didasarkan pada kriteria terpilih dengan masalah penelitian. Adapun perbedaannya terletak pada fokusnya. Penelitian ini pembahasannya yaitu bagaimana kemampuan hafalan Al-Qur'an, pelaksanaan hafalan Al-Qur'an sampai dengan faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan hafalan Al-Qur'an, sedangkan penelitian tersebut pembahasannya meliputi bagaimana strategi ustadzah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di Griya Qur'an Al-Madani Kota Palembang.²²

Selanjutnya penelitian yang berjudul, "Model Menghafal pada Penghafal Al-Qur'an Implikasinya pada Layanan Penguasaan Konten dalam Bimbingan dan Konseling" oleh saudara Andiya Fajarini, Anwar Sutoyo & Dwi Yuwono Puji Sugiharto. Penelitian ini berisikan tentang menemukan model menghafal pada penghafal Al-Qur'an yang bertujuan untuk menganalisis motivasi, teknik serta implikasinya pada layanan penguasaan konten bimbingan dan konseling. Persamaan terhadap penelitian ini yaitu membahas bagaimana cara-cara mengembangkan kemampuan hafalan Al-Qur'an. Adapun perbedaannya terletak pada fokusnya. Penelitian ini

²²Muslim dkk, "Peran Ustadzah dalam Proses Bimbingan Menghafal Alqur'an pada Anak Usia Dini di Griya Qur'an Al-Madani Kota Palembang", (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, No. 2, VII, 2020), hlm. 246

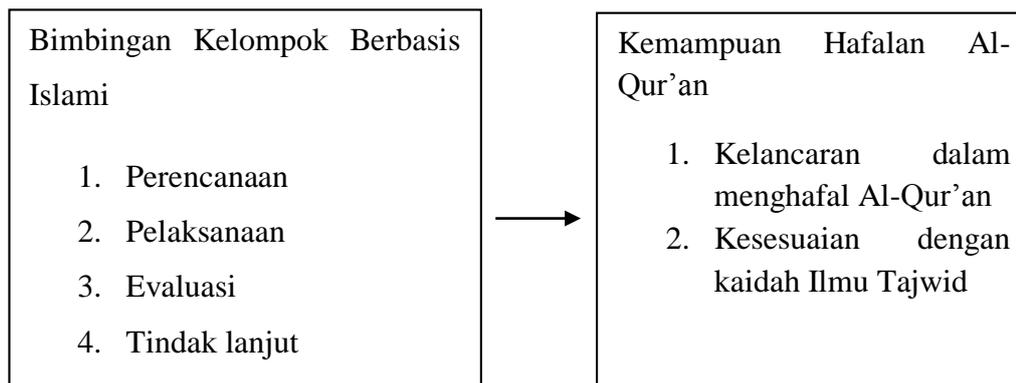
pembahasannya yaitu bagaimana kemampuan hafalan, pelaksanaan hafalan Al-Qur'an, sampai dengan faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kemampuan hafalan Al-Qur'an, sedangkan penelitian tersebut pembahasannya model menghafal meliputi menganalisis motivasi, teknik, upaya factual serta implikasinya.²³

3. Kerangka Berpikir

Dengan membaca dapat meningkatkan hafalkan Al-Qur'an, kegiatan yang mulia ini jika dilakukan akan mendapat pahala serta dapat memberikan syafaat di Akhirat kelak, memusatkan pengajaran untuk anak agar mendapatkan ilmu yang bertujuan untuk meneguhkan akhlak melalui ayat-ayat Al-Qur'an dan meresapkan iman. Mempelajari dan menghafal memerlukan pendampingan agar dalam proses menghafal bisa mencapai suatu keberhasilan.

Lembaga Pendidikan Rumah Tahfidz merupakan lembaga yang menyelenggarakan pengajaran Al-Qur'an guna mengajarkan pendidikan ilmu agama dan juga mendalami ilmu Al-Qur'an untuk anak-anak. Untuk mendapatkan keberhasilan dalam menghafal tentunya membutuhkan pengajaran dalam memberikan bimbingan kepada anak untuk mendapatkan hafalan yang diinginkan. Berdasarkan uraian tersebut diatas digambarkan kerangka berpikir sebagai berikut.

²³ Andiya Fajarini dkk, "Model Menghafal pada Penghafal Al-Qur'an Implikasinya pada Layanan Penguasaan Konten dalam Bimbingan dan Konseling", (Jurnal Bimbingan Konseling, No. 1, VI, 2017), hlm. 16



F. Metode Penelitian

Dalam rangka mendapatkan hasil penelitian secara maksimal harus digunakan metodologi penelitian yang tepat. Metode penelitian yaitu langkah yang peneliti lakukan dalam rangka memperoleh data untuk diteliti. Kemudian data yang diperoleh diolah sehingga mendapat kesimpulan untuk dipertanggung jawabkan.

1. Jenis Penelitian

Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif, yakni penelitian menggunakan analisis yang sifatnya deskriptif. Makna beserta prosesnya akan lebih menonjol agar menjadi fokus sesuai dengan fakta yang berada di lapangan. Metode penelitian dipilih karena memungkinkan penggalian informasi tentang bimbingan kelompok berbasis Islami untuk mengembangkan kemampuan hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti lakukan adalah secara Kualitatif, yakni lebih mengutamakan analisisnya pada data deskriptif secara

tertulis ataupun lisan dari para responden. Pendekatan Kualitatif yang digunakan oleh penulis ini untuk menganalisis bimbingan kelompok berbasis Islami untuk mengembangkan kemampuan hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang.

3. Sumber Data dan Data Penelitian

Sumber data yaitu subjek yang menjadi asal dari perolehan data. Data penelitian yang melalui sumber data primer yakni sumber yang paling utama serta mampu memperlihatkan masalah-masalah yang akan peneliti bahas. Data primer yang peneliti gunakan yakni dari hasil pengumpulan informasi untuk menghasilkan sebuah data yang dilakukan bersama ustadzah dan santri di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang. Sumber data sekunder, data yang bersumberkan tangan kedua, ketiga serta lain sebagainya. Data tersebut berperan menjadi pendukung yang memberikan kejelasan ataupun dukungan argumentasi pada data pokok. Data sekunder yang peneliti gunakan adalah buku, jurnal, kitab, majalah dan lain sebagainya.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Merupakan teknik mengumpulkan data secara interview untuk suatu individu atau lebih dari satu.²⁴ Metode wawancara tersebut digunakan dalam rangka menggali data-data atau

²⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ..., hlm.89.

informasi terkait strategi atau metode pengajaran yang ustazah gunakan pada saat pelaksanaan bimbingan kelompok untuk mengembangkan kemampuan hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang.

b. Metode Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan dari catatan yang didapatkan dengan cara yang sistematis pada fenomena-fenomena penelitian.²⁵Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan bimbingan kelompok berbasis Islami untuk mengembangkan kemampuan hafalan Al-Qur'an kelas Rabi' di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang.

c. Metode Dokumentasi

Merupakan suatu metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan peninggalan tertulis berupa buku-buku serta arsip-arsip terkait teori, pendapat, ataupun hukum-hukum terkait permasalahan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini penelitian gunakan dalam rangka memperkuat data-data dokumenter, seperti dokumen di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang.

d. Teknik Analisis Data

Yaitu tahap pencarian serta menyusun data secara terperinci dari catatan lapangan, hasil wawancara, serta sumber – sumber

²⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm.55.

lainnya, dengan tujuan agar mampu dipahami dengan mudah, serta hasil ini mampu diinformasikan untuk orang lain. Peneliti menggunakan analisis data secara kualitatif, disertai penggunaan metode deskriptif kualitatif yang sifatnya induktif, yaitu suatu analisis berlandaskan data yang didapatkan, berikutnya dilakukan pengembangan pola hubungan dan dijadikan hipotesis.²⁶

Peneliti menggunakan metode Miles Huberman, berikut adalah langkah langkahnya:

a. *Data Reduaction*(Reduksi Data)

Tindakan mengurangi data dalam artian melakukan perangkuman, pemilihan, serta pemfokusan perihal yang dirasa penting, mencari temanya beserta polanya dari perolehan data atau hasil penelitian di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data disini dibatasi oleh sekelompok informasi yang disusun dalam rangka memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulannya beserta tindakannya. Penyajian data tersebut dilakukan dari penelitian di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.334.

c. *Concluding Drawing* atau *Verification*(Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan pada penelitian kualitatif adalah hasil penemuan terbaru yang tidak ada sebelumnya. Ditariknya kesimpulan bertujuan dalam rangka mencari tahu strategi pembimbing/ustadzah dalam mengembangkan kemampuan hafalan Al-Qur'an bagi peserta didik.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam rangka mampu memberi gambaran secara jelas serta mudah pembaca mengerti, dengan demikian peneliti kemukakan tentang penulisan skripsi ini, penulis uraikan dalam tiap bab, adapun perinciannya dibawah ini:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan teori, bab ini membahas bimbingan kelompok yang meliputi pengertian bimbingan kelompok berbasis Islami, tujuan bimbingan kelompok, bentuk-bentuk bimbingan kelompok, fungsi bimbingan kelompok, isi layanan bimbingan kelompok, tahap-tahap kegiatan layanan bimbingan kelompok. Sub bab kedua, membahas tentang menghafal Al-Qur'an, yang meliputi pengertian menghafal Al-Qur'an, faktor-faktor menghafal Al-Qur'an, hikmah menghafal Alqur'an dan aspek-aspek menghafal Al-Qur'an.

Bab III Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Untuk Mengembangkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang. Bab ini akan membahas empat sub bab. Sub bab pertama membahas gambaran umum Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang meliputi, sejarah berdirinya Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang, Letak Geografis, Visi dan Misi, Struktur Kepengurusan, Program kegiatan, materi dan metode serta sarana dan prasarana. Sub bab kedua membahas tentang kemampuan hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang, sub bab ketiga membahas tentang pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis islami untuk mengembangkan kemampuan hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang. Sub bab keempat membahas faktor pendukung dan penghambat bimbingan kelompok berbasis islami untuk mengembangkan kemampuan hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang.

Bab IV, Analisis terhadap Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Untuk Mengembangkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang. Bab ini terdiri dari tiga sub bab yang pertama analisis kemampuan hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang, sub bab kedua berisi analisis pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis islami untuk mengembangkan kemampuan hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang, sub bab ketiga berisi tentang analisis faktor pendukung dan penghambat bimbingan kelompok

berbasis islami untuk mengembangkan kemampuan hafalan Al-Qur'an di Ruamh Tahfidz Cahaya Qur'an Batang.

Bab V Penutup, berisi simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai bimbingan kelompok berbasis islami untuk mengembangkan kemampuan hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang, maka dapat disimpulkan:

1. Kemampuan hafalan Al-Qur'an santri kelas Rabi' di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang meliputi kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an dan kesesuaian dengan kaidah tajwid. Para santri dalam menjaga kelancaran menghafal Al-Qur'an ada yang mudah ketika menghafal ada juga yang masih ketinggalan. Sedangkan pada penguasaan tajwid beberapa dari mereka mudah ketika melafalkannya dan ada juga yang masih kesulitan pada *Makhirjul Huruf* dan panjang pendeknya.
2. Pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis islami di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang merupakan salah satu layanan yang diberikan oleh Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang kepada para santrinya yang memiliki berbagai masalah yang dihadapi oleh para santri. Dimana bimbingan kelompok berbasis islami ini sangat berpengaruh terhadap meningkatnya kemampuan hafalan Al-Qur'an santri, adapun tahapan bimbingan kelompok disana yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut.

3. Faktor pendukung dari bimbingan kelompok berbasis islami di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang yaitu ada faktor internal diantaranya motivasi santri, kecerdasan, usia dan psikologis ini akan mempengaruhi kelancaran hafalan pada santri sedangkan faktor eksternal meliputi tersedianya guru tahfidz, faktor lingkungan social dan pengaturan waktu dan pembatasan pembelajaran Al-Qur'an ini juga sebagai pendukung dari bimbingan kelompok berbasis islami. Sedangkan faktor penghambat dari bimbingan kelompok berbasis islami di Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang secara internal meliputi kurangnya minat dan bakat, kurangnya motivasi dari diri sendiri. Sedangkan secara eksternal yaitu cara guru dalam memberikan bimbingan dan kurangnya konsentrasi.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka dapat disarankan kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Peserta didik hendaknya menjalin hubungan yang baik dengan guru dan sebaliknya, sehingga proses belajar akan berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Bagi para guru hendaklah selalu berusaha untuk selalu meningkatkan kemampuan dan kompetensi sesuai dengan bidangnya agar kendala-kendala yang dihadapi dalam proses belajar dapat diatasi.

3. Rumah Tahfidz dan orangtua hendaknya menjalin hubungan yang bersifat koordinatif sehingga pendidikan anak berjalan berkesinambungan baik di Rumah Tahfidz maupun dirumah.
4. Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an Batang hendaknya juga meningkatkan segala sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan bimbingan kelompok nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Rosihin. 2013. *Ulum Al-Quran*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- As-Sirjani, Raghieb. 2007. *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwam.
- Ahsin dkk. 2020. *Bimbingan praktis menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ats-Tsuwaini, MuhammadFadh. 2008. *Agar Anak Cinta Al-Qur'an*. Solo:Mumtaza.
- Andiya Fajarini dkk. 2017. “Model Menghafal pada Penghafal Al-Qur'an Implikasinya pada Layanan Penguasaan Konten dalam Bimbingan dan Konseling”. *Jurnal Bimbingan Konseling*, No. 1, VI.
- Diponegoro, Ahmad Muhammad. 2011. *Konseling Islami: Panduan Lengkap Menjadi Muslim yang Bahagia*. Yogyakarta: Gala Ilmu Semesta.
- Djumhur dan Moh. Surya. 1975. *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah (Guidance & Counseling)*. Bandung:CV Ilmu.
- Hasan. 2008.*Menghafal Alquran Itu Mudah*. Jakarta:Pustaka At-Tazkia
- Hartinah, Sitti. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung:PT Refika Aditama.
- Indah Nur Amaliah dkk. 2018. “Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode *talaqqi* (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Asih Putera Kota Cimahi)”, (*Jurnal Pendidikan Agama Islam*, No. 2,IV).
- Islam, Taqiyul. 1998. *Cara Mudah Menghafal Alqur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Khalid. 2009. *Mengapa Saya Menghafal Al-qur'an*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Lubis, Namora Lumongga. 2016. *Konseling Kelompok*. Jakarta: Kencana.
- Lubis, Lahmuddin. 2007. *Bimbingan Konseling Islami*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama.
- Mustafa, Muhammad Sadli. 2012. “Pelaksanaan Metode Pembelajaran Tahfidzh Al-Qur'an Al-Imam ‘Ashim Tidung Mariolo, Makassar. *Jurnal Al-Qalam*, No. 2, XVIII.

- Maulana, Riki. 2016. "Pengembangan model bimbingan kelompok berbasis Islami untuk meningkatkan kecerdasan sosial siswa SMK". *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, No. 1, II.
- Mubarokah, Tuti Aliatul. 2017. "Upaya peningkatan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an pada Siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas". [skripsi]. (Purwokerto: IAIN Purwokerto).
- Muslim dkk. 2020. "Peran Ustadzah dalam Proses Bimbingan Menghafal Alqur'an pada Anak Usia Dini di Griya Qur'an Al-Madani Kota Palembang". *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, No. 2, VII.
- Maghfur, Sya'ban. 2018. "Bimbingan Kelompok Berbasis Islam untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri Pondok Pesantren Al Ishlah Darussalam Semarang". *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, No. 1, XII.
- Muhsin, Syaikh Abdul. 2019. *Cara Menghafal Al Qur'an & Matan Ilmiah*. Boyolali: Mufid Arabic Learning Centre
- Munir, Misbahul. 2005. *Ilmu dan Seni Qira'atil Qur'an (Pedoman Bagi Qari-Qari'ah Hafidh-Hafidhoh dan Hakim dalam MTQ)*. Semarang: Binawan.
- Nur'ainy, Sefty. 2017. "Metode Bimbingan Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Pemulung Di Sahabat Bumi Bintaro" [skripsi]. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Narti, Sri. 2014. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prayitno dan Erman Amti. 2014. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putri, Gea Rahmalia. 2018. "Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Self Acceptance Santri". *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, No. 2, VI.
- Rasimin dan Muhamad Hamdi. 2018. *Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Susanti, Cucu. 2016. "Efektifitas metode *talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, II, No. 1.

- Sodik, Abror. 2017. *Manajemen bimbingan dan konseling*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Saroh. Sari Ani. 2016. "Bimbingan kelompok dalam meningkatkan motivasi *tahfidzul qur'an* siswa SDIT Salsabila 2 Klaseman Sinduharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta". [skripsi]. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sartiah, Lilis. 2011. *Bimbingan Konseling Kelompok (Setting Masyarakat)*. Bandung: Pustaka Kasidah Cinta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sa'abduh. 2008. *Cara Cepat Menghafal Alqur'an*. Yogyakarta: Gema Insani.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Teras.
- Tarmizi. 2018. *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **ADHINDA SUKMAWATI**

NIM : 3517010

Fakultas/Jurusan : FUAD / Bimbingan Penyuluhan Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI UNTUK
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR'AN
DI RUMAH TAHFIDZ CAHAYA QUR'AN BATANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 11 Mei 2022



ADHINDA SUKMAWATI
NIM. 3517010

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.